

RINGKASAN

Setiap daerah di Indonesia menginginkan pembangunan ekonomi yang sukses. Namun, adanya ketidakstabilan ekonomi, rendahnya tingkat investasi di beberapa daerah, perbedaan tingkat pengangguran per daerah, dan perbedaan Indikator Pembangunan Manusia per Daerah akan mengakibatkan kesenjangan pendapatan antar daerah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh PDRB per capita, Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap ketimpangan pendapatan antardaerah di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel yang terdiri dari runtut-waktu periode 2010-2021 dan silang tempat 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model regresi ini adalah metode pendekatan FEM (Fixed Effect Model).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB per kapita dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan antardaerah dan untuk variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan antardaerah. Sedangkan, untuk variabel Investasi tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan antardaerah di provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2021.

Implikasi dari hasil penelitian ini menandakan pentingnya fokus pada pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, dan kesehatan dalam upaya mengurangi ketimpangan pendapatan bagi para pemangku kebijakan yang dapat dilakukan melalui peningkatan akses terhadap pendidikan berkualitas, peningkatan pelayanan kesehatan, dan pembangunan infrastruktur yang mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, kebijakan yang berfokus pada pembangunan manusia yang inklusif dan berkelanjutan dapat membantu mengurangi ketimpangan pendapatan antardaerah di Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci : Indeks Williamson, PDRB per kapita, Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka

SUMMARY

Every region in Indonesia wants successful economic development. However, the existence of economic instability, low levels of investment in some regions, differences in unemployment rates per region, and differences in Human Development Indicators per Region will result in income disparities between regions.

The purpose of this study is to analyze the effect of GRDP per capita, Investment, Human Development Index, Open Unemployment Rate on inter-regional income inequality in Central Java Province. This study uses secondary data in the form of panel data consisting of time-series period 2010-2021 and cross-section 35 regencies / cities in Central Java Province. The approach method used to estimate this regression model is the FEM (Fixed Effect Model) approach method.

The results of this study indicate that the variables of GRDP per capita and the Open Unemployment Rate (TPT) have a positive and significant effect on inter-regional income inequality and the Human Development Index (HDI) variable has a negative and significant effect on inter-regional income inequality. Meanwhile, the Investment variable has no effect on inter-regional income inequality in Central Java province in 2010-2021.

The implications of the results of this study indicate the importance of focusing on the development of human resources, education, and health in an effort to reduce income inequality for policy makers which can be done through increasing access to quality education, improving health services, and developing infrastructure that supports the improvement of people's quality of life. Thus, policies that focus on inclusive and sustainable human development can help reduce inter-regional income inequality in Central Java Province.

Keywords: Williamson Index, GRDP per capita, Investment, Human Development Index, Open Unemployment Rate